

BAB V

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

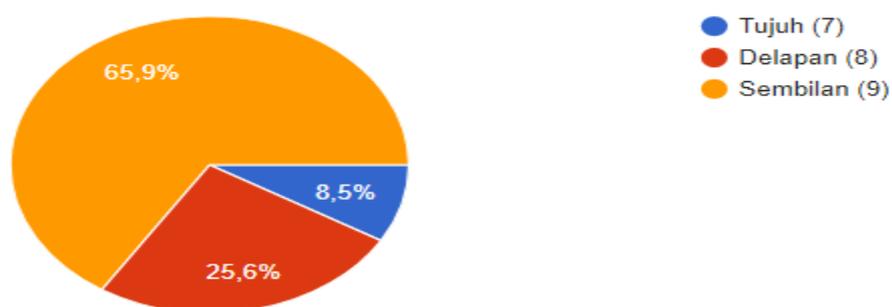
5.1 DESKRIPSI HASIL SURVEI

Pengumpulan data pada penelitian ini di laksanakan dengan menyebarkan kuisisioner secara online melalui *google form* yang di sebarkan kepada responden mulai dari tanggal 23 Desember 2022 hingga 10 Januari 2023 dengan mencapai 258 responden. Data dari hasil penyebaran kuisisioner akan di olah dengan *software SMART-PLS 4* dan menggunakan metode SEM (*Structural Equation Model*).

5.2 DEMOGRAFI RESPONDEN

5.2.1 Responden Berdasarkan Kelas

Data responden berdasarkan kelas pada responden yang pernah menggunakan *Website SMPN 9 Kota Jambi* dapat dilihat pada gambar dan tabel berikut :



Gambar 5.1 Responden Berdasarkan Kelas

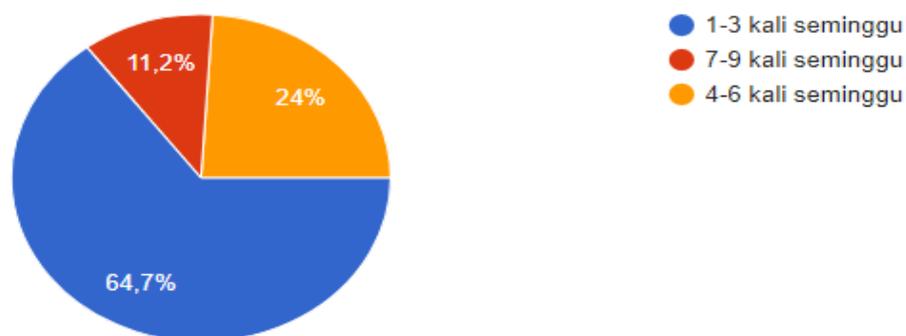
Tabel 5.1 Responden Berdasarkan Kelas

Kelas	Jumlah	Presentase (%)
Tujuh (7)	22	8,5%
Delapan (8)	66	25,6%
Sembilan (9)	170	65,9%
Total Jumlah	258	100%

Pada gambar dan tabel 5.1 menunjukkan bahwa responden dengan kelas 7 sebanyak 22 responden dengan presentase nilai 8,5%, responden dengan kelas 8 sebanyak 66 responden dengan presentase nilai 25,6%, dan responden dengan kelas 9 sebanyak 170 responden dengan presentase nilai 65,9%. Frekuensi tertinggi dari tabel diatas adalah responden dengan kelas 9 sebanyak 170 responden dengan presentase nilai 65,9%.

5.2.2 Responden Berdasarkan Waktu Penggunaan

Data responden berdasarkan Waktu penggunaan pada responden yang pernah menggunakan Aplikasi *Website SMPN 9 Kota Jambi* dapat dilihat pada gambar dan tabel berikut :

**Gambar 5.2 Responden Berdasarkan Waktu penggunaan**

Tabel 5.2 Responden Berdasarkan Waktu penggunaan

Waktu penggunaan	Jumlah	Presentase (%)
1-3 Kali Seminggu	167	64,7%
4-6 Kali Seminggu	62	24%
7-9 Kali Seminggu	29	11,2%
Total Jumlah	100	100%

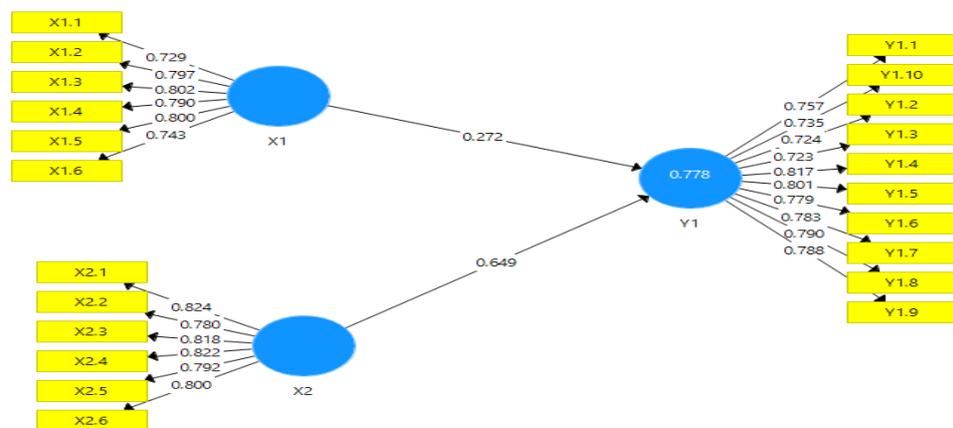
Pada gambar dan tabel 5.2 menunjukkan bahwa responden dengan waktu penggunaan 1-3 kali seminggu sebanyak 167 responden dengan presentase nilai 64,7%, responden dengan waktu penggunaan 4-6 kali seminggu sebanyak 62 responden dengan presentase nilai 24%, dan responden dengan waktu penggunaan 7-9 kali seminggu sebanyak 29 responden dengan presentase nilai 11,2%. Frekuensi tertinggi dari tabel diatas adalah responden dengan waktu penggunaan 1-3 kali seminggu sebanyak 167 responden dengan presentase nilai 64,7%. Frekuensi terendah dari tabel diatas adalah responden dengan waktu penggunaan 7-9 kali seminggu sebanyak 29 responden dengan presentase nilai 11,2%.

5.3 ANALISIS MODEL PENGUKURAN (*MEASUREMENT MODEL*)

5.3.1 Uji Validitas

5.3.1.1 Uji Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Validitas konvergen (*convergen validity*) bertujuan untuk mengetahui validitas setiap hubungan antara indikator dengan konstruk atau variabel lainnya. Dalam penelitian ini akan di gunakan batas *loading factor* diatas 0.7.



Gambar 5.3 Model Structural Equation Modelling

Berikut ini hasil korelasi antara indikator dengan konstruknya menunjukkan nilai *Loading Factor* :

Tabel 5.3 Loading Factor

	KK (X1)	KI (X2)	KP (Y1)
X1.1	0.729		
X1.2	0.797		
X1.3	0.802		
X1.4	0.790		
X1.5	0.800		
X1.6	0.743		
X2.1		0.824	
X2.2		0.780	
X2.3		0.818	
X2.4		0.822	
X2.5		0.792	
X2.6		0.800	
Y1.1			0.757

Y1.2			0.724
Y1.3			0.723
Y1.4			0.817
Y1.5			0.801
Y1.6			0.779
Y1.7			0.783
Y1.8			0.790
Y1.9			0.788
Y1.10			0.735

Keterangan :

KK : *Kualitas Kegunaan*

KI : *Kualitas Informasi*

KP : *Kepuasan Pengguna*

Menilai validitas dari konstruk di atas dengan melihat nilai *loading factor*, Suatu model konstruk dikatakan baik apabila *loading factor* di atas 0.6 yang dapat dilihat pada tabel 5.3. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan nilai *loading factor* pada penelitian ini sudah memenuhi persyaratan validitas konvergen.

5.3.1.2 Uji Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Validitas diskriminan (*discriminant validity*) ditentukan dengan melihat nilai *Average Variance Extravted* (AVE), Variabel akan dikategorikan validitas diskriminan apabila nilai AVE >0,5.

Variabel dalam penelitian ini sudah memiliki nilai AVE > 0.5. Nilai AVE dalam model dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 5.4 Nilai AVE (*Average Variance Extracted*)

Variabel	AVE
Kualitas Kegunaan (X1)	0.604
Kualitas Informasi (X2)	0.650
Kepuasan Pengguna (Y1)	0.594

Menilai validitas diskriminan berdasarkan tabel 5.4 diatas menunjukkan bahwa nilai AVE untuk semua konstruk memiliki nilai di atas 0.5. Oleh karena itu tidak ada permasalahan validitas diskriminan pada nilai AVE.

Tabel 5.5 *Cross Loading*

	KK (X1)	KI (X2)	KP (Y1)
X1.1	0.729	0.640	0.618
X1.2	0.797	0.610	0.622
X1.3	0.802	0.657	0.667
X1.4	0.790	0.617	0.593
X1.5	0.800	0.646	0.632
X1.6	0.743	0.550	0.547
X2.1	0.642	0.824	0.702
X2.2	0.576	0.780	0.621
X2.3	0.646	0.818	0.720
X2.4	0.711	0.822	0.740
X2.5	0.627	0.792	0.711
X2.6	0.658	0.800	0.689
Y1.1	0.608	0.735	0.757
Y1.2	0.610	0.696	0.724

Y1.3	0.588	0.607	0.723
Y1.4	0.638	0.717	0.817
Y1.5	0.572	0.699	0.801
Y1.6	0.583	0.641	0.779
Y1.7	0.644	0.654	0.783
Y1.8	0.599	0.628	0.790
Y1.9	0.627	0.657	0.788
Y1.10	0.622	0.625	0.735

Hasil dari *cross loading* pada tabel 5.5 menunjukkan bahwa nilai *loading* dari masing-masing indikator dari sebuah variabel laten memiliki nilai *loading* yang paling besar terhadap variabel laten lainnya. Sehingga tidak ada permasalahan validitas diskriminan pada tabel *cross loading*.

Tabel 5.6 *Fornell larcker criterion*

	Kepuasan Pengguna (Y1)	Kualitas Informasi (X2)	Kualitas Kegunaan (X1)
Y1	0.867		
X2	0.770	0.806	
X1	0.791	0.799	0.777

Hasil dari tabel 5.6 dapat dilihat bahwa nilai *fornell larcker criterion* masing-masing konstruk mempunyai nilai tertinggi pada setiap variabel laten yang diuji dari variabel laten lainnya, artinya bahwa setiap indikator sudah mampu diprediksi dengan baik oleh masing-masing variabel laten.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua konstruk atau variabel laten sudah memiliki *discriminant validity* lebih baik daripada indikator di blok lainnya.

5.3.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas mempermasalahkan sejauh mana suatu pengukuran dapat dipercaya keajegannya. Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur kehandalan suatu instrumen. Nilai *cronbach alpha* yang berada di atas 0.7 menunjukkan tingkat reliabilitas yang baik bagi sebuah variabel sedangkan untuk nilai *composite reliability* yang baik adalah jika berada diatas 0.7

Tabel 5.7 Nilai Cronbach's Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha
Kualitas Kegunaan (X1)	0.869
Kualitas Informasi (X2)	0.892
Kepuasan Pengguna (Y1)	0.924

Hasil dari nilai *cronbach's alpha* pada tabel 5.7 menunjukkan bahwa nilai dari masing masing variabel memiliki nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0.7 Oleh karena itu nilai *cronbach's alpha* pada penelitian ini dapat diterima.

Tabel 5.8 Nilai Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability
Kualitas Kegunaan (X1)	0.871

Kualitas Informasi (X2)	0.894
Kepuasan Pengguna (Y1)	0.924

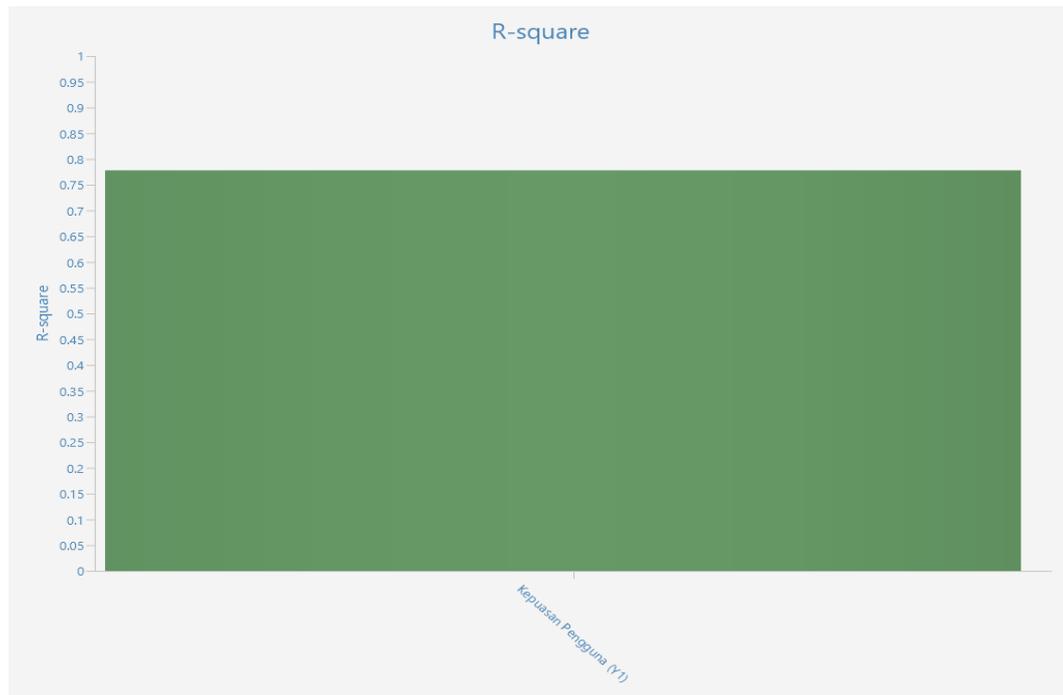
Hasil dari nilai *composite reliability* pada tabel 5.8 menunjukkan bahwa nilai dari masing masing variabel memiliki nilai *composite reliability* lebih dari 0.8 Oleh karena itu nilai *cronbach's alpha* pada penelitian ini dapat diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* memiliki reliabilitas yang sudah sesuai dari batas minimum dan dapat di terima.

5.4 ANALISIS MODEL STRUKTURAL (INNER MODEL)

5.4.1 Nilai R-square (R2)

R-square (R2) adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya. Jika variabel memiliki lebih dari dua variabel bebas maka digunakan *r-square adjusted* yang merupakan nilai *r-square* yang telah disesuaikan, nilai ini selalu lebih kecil dari nilai *r-square*. Nilai *r-square* dikelompokkan ke dalam tiga kategori yaitu Substansial 0,67 (Kuat), 0,33 (Moderat) dan 0,19 (Lemah).



Gambar 5.3 R-Square

Tabel 5.9 Nilai R-square & R-square Adjusted

Variabel	R Square	R Square Adjusted
Kepuasan Pengguna (Y1)	0.778	0.776

Berdasarkan gambar 5.3 dan tabel 5.9 dapat disimpulkan bahwa nilai *r-square* dari variabel dependen *kepuasan pengguna* terhadap variabel *kualitas kegunaan* dan *kualitas informasi* adalah 0.778 yang mana nilai ini tergolong kategori kuat.

5.4.2 Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis menggunakan *smartPLS* dapat diperoleh melalui *bootstrapping* terhadap sampel.

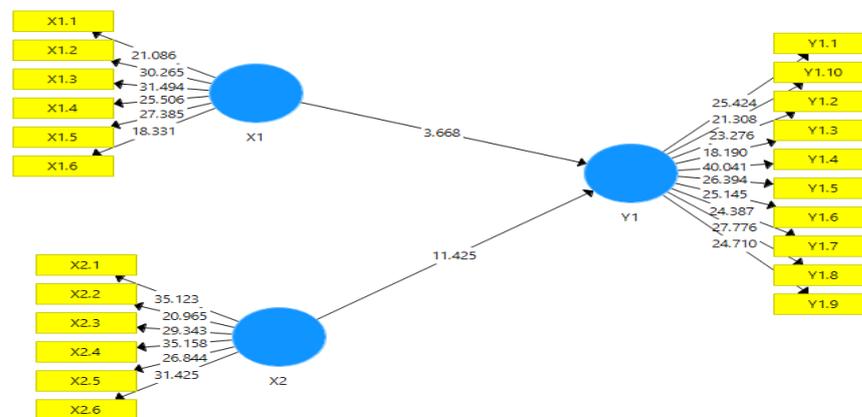
Hipotesis yang baik selalu memenuhi dua pernyataan, yaitu :

1. Menggambarkan hubungan antar *variable*

2. Dapat memberikan petunjuk bagaimana pengujian hubungan tersebut.

Oleh karena itu hipotesis perlu dirumuskan terlebih dahulu sebelum dilakukan pengumpulan data.

Hipotesis dapat dianggap signifikan jika memenuhi syarat yaitu nilai *t-statistic* harus lebih besar dari nilai *t-table* (1.66) dan nilai *p-value* harus di bawah 5% (0.05).



Gambar 5.4 Uji Hipotesis

Tabel 5.10 Nilai Path Coefficients

	<i>Original Sample</i>	<i>T Statistics</i>	<i>P Values</i>
Kualitas Kegunaan (X1) -> Kepuasan Pengguna (Y1)	0.272	3.543	0.000
Kualitas Informasi (X2) -> Kepuasan Pengguna (Y1)	0.649	10.868	0.000

Berdasarkan tabel 5.10 diperoleh keterangan hasil pengujian hipotesisi sebagai berikut:

Pengujian H1 : Diketahui nilai nilai *t-statistic* sebesar 3.543 (>1.66) dan nilai *p-value* sebesar 0.000 (<0.05), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_a diterima.

Pengujian H2 : Diketahui nilai nilai *t-statistic* sebesar 10.868 (>1.66) dan nilai *p-value* sebesar 0.000 (<0.05), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_a diterima.

5.5 PEMBAHASAN

Hipotesis pertama menunjukkan bahwa hubungan antara kualitas kegunaan dan kepuasan pengguna memiliki nilai original sample sebesar 0.272 yang menunjukkan nilai hubungan yang searah dan nilai *t-statistic* sebesar 3.543 (>1.66) yang melebihi nilai *t-table* dan nilai *p-value* sebesar 0.000 (<0.05). Dengan demikian hipotesis H1 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa ” *kualitas kegunaan* berpengaruh positif terhadap *kepuasan pengguna* “ diterima. Dapat disimpulkan bahwa kualitas penggunaan dalam suatu *Website* akan memberikan suatu kepuasan yang di rasakan oleh pengguna Aplikasi *Website* SMPN 9 Kota Jambi.

Hipotesis kedua menunjukkan bahwa hubungan antara kualitas informasi dan kepuasan pengguna memiliki nilai original sample sebesar 0.649 yang menunjukkan nilai hubungan yang searah dan nilai *t-statistic* sebesar 10.868 (>1.66) yang melebihi nilai *t-table* dan nilai *p-value* sebesar 0.000 (<0.05). Dengan demikian hipotesis H2 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa ” *kualitas informasi* berpengaruh positif terhadap *kepuasan pengguna* “ diterima. Dapat disimpulkan bahwa kualitas terhadap informasi yang diberikan dalam suatu

Website akan memberikan suatu kepuasan yang akan di rasakan secara langsung oleh pengguna Aplikasi *Website* SMPN 9 Kota Jambi.

5.6 REKOMENDASI

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan, terdapat beberapa hubungan yang positif, antara lain yaitu hubungan antara *usability quality*, *information quality* dengan *user satisfaction*. Adapun indikator dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Indikator *usability quality*:
 - a. Pengoperasian *Website* SMP N 9 Kota Jambi mudah di pelajari
 - b. *Website* SMP N 9 Kota Jambi mudah di jelajahi.
 - c. *Website* SMP N 9 Kota Jambi mudah di gunakan.
 - d. *Website* SMP N 9 Kota Jambi memiliki tampilan yang menarik.
 - e. *Website* SMP N 9 Kota Jambi memiliki tampilan situs yang sesuai.
 - f. *Website* SMP N 9 Kota Jambi memberikan pengalaman positif terhadap penggunaannya.
2. Indikator *information quality*:
 - a. *Website* SMP N 9 Kota Jambi memberikan informasi yang akurat.
 - b. *Website* SMP N 9 Kota Jambi memberikan informasi yang bisa di percaya.
 - c. *Website* SMP N 9 Kota Jambi memberikan informasi yang up to date.
 - d. *Website* SMP N 9 Kota Jambi memberikan informasi yang relevan.
 - e. *Website* SMP N 9 Kota Jambi memberikan informasi yang mudah dipahami.

- f. *Website* SMP N 9 Kota Jambi memberikan informasi yang detail dan terperinci.
3. Indikator *user satisfaction*
 - a. Informasi yang diberikan *Website* SMP N 9 Kota Jambi akurat.
 - b. Merasa puas dengan keakuratan informasi dari *Website* SMP N 9 Kota Jambi.
 - c. Mendapatkan informasi yang anda butuhkan tepat waktu.
 - d. *Website* SMP N 9 Kota Jambi memberikan informasi terbaru.
 - e. *Website* SMP N 9 Kota Jambi menyediakan informasi yang jelas.
 - f. *Website* SMP N 9 Kota Jambi memberikan informasi yang tepat sesuai yang anda butuhkan.
 - g. Informasi yang diberikan memenuhi kebutuhan anda.
 - h. *Website* SMP N 9 Kota Jambi memberikan informasi yang cukup.
 - i. *Website* SMP N 9 Kota Jambi mudah dimengerti.
 - j. *Website* SMP N 9 Kota Jambi mudah digunakan.

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan pada indikator dari variabel *usability quality* yang menghasilkan pengaruh positif antara *usability quality* dengan variabel *user satisfaction* dimana kualitas kegunaan (*usability quality*) mempengaruhi kepuasan pengguna (*user satisfaction*) pada *website* SMPN 9 Kota Jambi, sehingga penulis merekomendasikan agar pengelola dapat meningkatkan kualitas kegunaan dari *website* SMPN 9 Kota Jambi seperti peningkatan layanan yang diberikan. Pengguna akan merasakan manfaat nyata apabila kualitas kegunaan yang diberikan oleh sistem dapat lebih ditingkatkan, sehingga akan

menimbulkan kepuasan tersendiri yang akan dirasakan langsung oleh pengguna *website* SMPN 9 Kota Jambi.

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan pada indikator dari variabel *information quality* yang menghasilkan pengaruh positif antara *information quality* dengan variabel *user satisfaction* dimana kualitas informasi (*information quality*) mempengaruhi kepuasan pengguna (*user satisfaction*) pada *website* SMPN 9 Kota Jambi, sehingga penulis merekomendasikan agar pengelola dapat meningkatkan kualitas informasi dari *website* SMPN 9 Kota Jambi seperti memberikan informasi yang tepat waktu sehingga pengguna tidak akan mengalami kesulitan akibat informasi yang dibutuhkan tidak diberikan secara tepat waktu. Pengguna akan merasakan manfaat apabila kualitas informasi yang diberikan oleh sistem dapat diberikan secara jelas, relevan, dan tepat waktu, sehingga akan menimbulkan kepuasan yang akan dirasakan langsung oleh pengguna *website* SMPN 9 Kota Jambi.